

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyono, A. (2009). Analisis penyebab tanah longsor di Kalitaga Banjarnegara. *Dinamika Rekayasa*, 5(1), 14-18.
- Arifin, S., Carolita, I., & Winarso, G. (2010). Implementasi Penginderaan Jauh dan SIG untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Longsor (Propinsi Lampung). *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital*, 3(1).
- Badan Standarisasi Nasional, (2016), SNI Penyusunan dan Penentuan Zona Kerentanan Gerakan Tanah SNI 8291 – 2016. Jakarta.
- Bekkar, M., Djemaa, H. K., & Alitouche, T. A. (2013). Evaluation measures for models assessment over imbalanced data sets. *J Inf Eng Appl*, 3(10)..
- Braathen, A., & Gabrielsen, R. H. (2000). *Bruddsoner I Fjell: Oppbygning Og Definisjoner* (Vol. 7). NGU, Norges geologiske undersøkelse.
- Chung, C. J. F., & Fabbri, A. G. (2003). Validation Of Spatial Prediction Models For Landslide Hazard Mapping. *Natural Hazards*, 30(3), 451-472.
- Fatiatun, F. dkk. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 5(2), 134-139.
- Gökceoglu, C., & Aksoy, H. Ü. S. E. Y. İ. N. (1996). Landslide Susceptibility Mapping of the Slopes in The Residual Soils Of The Mengen Region (Turkey) By Deterministic Stability Analyses And Image Processing Techniques. *Engineering Geology*, 44(1-4), 147-161.
- Harjanto, A. (2014). Vulkanostatigrafi Di Daerah Kulon Progo Dan Sekitarnya, Daerah Istimewa Yogyakarta. *MTG*, 4(2).
- Rekinagara, I. H., Kusumayudha, S. B., & Setiawan, J. (2019,). Kinematics Analysis and The Role of Geological Structures On Slope Failures Of Menoreh Hills, Case Study: Samigaluh District, Kulon Progo Regency And, Borobudur District, Magelang Regency, Indonesia. In *Proceedings of International Conference on Landslides and Slope Stability: Advancement*

of Research, Practice, and Integrated Solution on Landslide (pp. J3-1). Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.

- Isneni, A. N., Putranto, T. T., & Trisnawati, D. (2020). Analisis Sebaran Daerah Rawan Longsor Menggunakan Remote Sensing dan Analytical Hierarchy Process (AHP) di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 3(3), 149-160. *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 3(3), 149-160.
- Karnawati, D. (2003). Manajemen Bencana Gerakan Tanah. Diktat Kuliah. Yogyakarta: Jurusan Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2007). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Lee, S., Pradhan, B. (2007). Landslide Hazard Mapping at Selangor, Malaysia Using Frequency Ratio And Logistic Regression Models. *Landslides*, 4(1), 33-41.
- Lee, S., & Talib, J. A. (2005). Probabilistic Landslide Susceptibility and Factor Effect Analysis. *Environmental Geology*, 47(7), 982-990.
- Nandi. 2007. *Longsor*. Jurusan Pendidikan Geografi. Bandung. FPIPS-UPI
- Nugroho, D. D., & Nugroho, H. (2020). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frequency Ratio di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Geoid*, 16(1), 8-18.
- Nusantara, Y. P. (2016). *Pemetaan Bahaya Tanah Longsor dengan Metode Frequency Ratio di Kecamatan Piyungan dan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Pamungkas, Z., & Sartohadi, J. (2017). Kajian stabilitas lereng kawasan longsor di Sub-Das Bompon Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(2).
- Pangemanan, V. G. M., Turangan, A. E., & Sompie, O. B. (2014). Analisis

- Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius (Studi Kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1).
- Pradhan, B., (2010). Landslide Susceptibility Mapping of a Catchment Area Using Frequency Ratio, Fuzzy Logic and Multivariate Logistic Regression Approaches. *Journal Indian Society Remote Sensing* Vol. 38, Indian Society Remote Sensing, Indian, h.301-320.
- Raharjo, W., Sukandarrumidi, Rosidi, H.M.D., (1995). Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung, Indonesia.
- Rezky, T., Walad, F., Permana, E. S., Ratna, L. N. S., Saputra, R., Ashrafi, F., Mujahidah, I. (2018). Penilaian Tingkat Risiko Tanah Longsor Pada Penggalan Lahan Das Bompon Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Geografi* Vol, 7(2), 165. Subowo, E. (2003). Pengenalan Gerakan Tanah. *Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral*. Bandung.
- Soeria-Atmadja, R., Maury, R. C., Bellon, H., Pringgoprawiro, H., Polve, M., & Priadi, B. (1994). Tertiary magmatic belts in Java. *Journal of southeast asian earth sciences*, 9(1-2), 13-27.
- Somantri, L. (2008). Kajian Mitigasi Bencana Longsor Lahan Dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh. *Semin. Ikat. Geogr. Indones*, 1-10.
- USGS. (2004). *Landslides Types and Processes*. Fact sheet 2004-3072. Compiled by Lynn Highland
- Varnes, D. J. (1978). Slope movement types and processes. *Special report*, 176, 11-33.
- Van Bemmelen, R. V. (1949). *The Geology of Indonesia. Vol. IA: General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. US Government Printing Office.
- Van Zuidam, R.A. 1983. *Aerial Photo – Interoretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. ITC Enschede The Nederland.

- Watershed, B. (2019). Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frekuensi Rasio Di Daerah Aliran Sungai Bialo. *Jurnal Perennial*, 15(1), 42-50.
- Widagdo, A, dkk. (2016). Kajian Pendahuluan Kontrol Struktur Geologi Terhadap Sebaran Batuan di Daerah Pegunungan Kulon Progo, Yogyakarta : *Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-9*